BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan yang bersifat eksternal dan internal. Sejauh mana tujuan perusahaan telah tercapai dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan memenuhi tuntutan lingkungannya. Oleh karena itu perusahaan harus mampu melakukan berbagai upaya untuk menghadapi atau memenuhi tuntutan dan perubahan-perubahan di lingkungan perusahaan. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan sehingga dapat menghasilkan kandidat-kandidat karyawan terbaik.

PT. Multipanel Intermitra Mandiri adalah perusahaan industri yang bergerak di bidang konstruksi bangunan baja seperti; *Local electrical Room* (LER), *E-House* dan Switchroom *Substation*. Seiring banyaknya proyek yang dikerjakan, banyak pula kesalahan yang sering muncul mulai dari molornya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek, proyek yang dikerjakan tidak menyentuh angka 90% sesuai dengan spesifikasi konsumen, bahkan hingga ada proyek yang dikenakan pinalti karena perubahan kebijakan. Ini sangat berdampak negatif bagi internal maupun citra baik perusahaan dipandangan luar.

Perusahaan ini mengelompokkan proyek kedalam 3 jenis proyek yaitu jenis proyek aman, jenis proyek butuh perhatian, dan proyek yang butuh

pengawasan ketat. Departemen *Engineering* yang merupakan *inticore* dari perusahaan memiliki tugas utama yaitu menghasilkan desain bangunan mulai dari menganalisa permintaan spesifikasi konsumen, mendesain struktur bangunan, mendesain arsitektur bangunan, dan mendesain elektrikal bangunan itu sendiri sesuai dengan permintaan konsumen. Karyawan pada departemen *Engineering* yang terbatas juga sering melakukan pekerjaan yang penting bagi perusahaan dan diluar pekerjaan mereka sendiri sehingga ini menghambat pekerjaan utama mereka. Departemen *Engineering* hanya memiliki 10 orang karyawan dengan jumlah pengerjaan proyek rata-rata hampir 50 proyek pada setiap tahun. Ini merupakan kebijakan perusahaan yang sangat menjungjung tinggi nilai efisiensi ketenagakerjaan.

Dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia, Perusahaan mengembangkan berbagai sistem peningkatan mutu dan kualitas karyawan yang sifatnya memotifasi dan mengembangkan potensi karyawan. Salah satu kegiatannya yaitu dengan mendatangkan trainer sesuai dengan keahlian para karyawan. Pada kurun waktu tertentu, Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja karyawan dengan cara menghitung jumlah hadir, banyaknya pekerjaan yang ditanggung perorangan, dan perilaku karyawan itu sendiri (budaya). Dalam perjalannya, perusahaan belum melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan sehingga belum adanya kandidat-kandidat Engineer terbaik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka ditentukan penelitian dengan judul: Penilaian Kinerja Karyawan untuk Menentukan

Kandidat-kandidat *Engineer* Terbaik dengan Pendekatan *Analytical Hierarchy Process (*AHP). Studi Kasus: PT. Multipane Intermitra Mandiri.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat mengatasi masalah:

- Bagaimana menentukan kandidat-kandidat *Engineer* terbaik di PT. Multipanel Intermitra Mandiri.
- Bagaimana menentukan kandidat-kandidat tim *Engeineer* yang sesuai dengan jenis proyek pada PT. Multipanel Intermitra Mandiri.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menilai kinerja *Engineer* sehingga dapat menghasilkan kandidat-kandidat terbaik sesuai dengan jenis proyek pada perusahaan industri menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Mengetahui kandidat-kandidat terbaik di Departmen *Engineering* sehingga dapat mengurangi kesalahan pada pengerjaan proyek di perusahaan.
- Menentukan tim *Engineering* yang sesuai dengan jenis proyek yang ada pada perusahaan PT. Multipanel Intermitra Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada sisi keilmuan, kontribusi utama dalam penelitian ini adalah munculnya Teknik pemodelan manajemen proyek pada perusahaan industri. Adapun manfaat penelitian ini untuk PT. Multipanel Intermitra Mandiri adalah:

- Menghasilkan kandidat-kandidat *Engineering* terbaik pada perusahaan Industri PT. Multipanel Intermitra Mandiri.
- Menghasilkan alternatif-alternatif *Engineering* terbaik sebagai tim yang akan menjadi pilihan bagi perusahaan dalam menentukan jenis proyek yang akan diterima.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, didapat premis-premis sebagai berikut:

- Pendekatan *Analytical Hierarchy Process* digunakan untuk menilai kinerja karyawan berdasarkan profiling yaitu penilaian terhadap kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian sehingga dapat mengetahui tingkat kinerja karyawan.
- Pemanfaat metode *Analytical Hierarchy Process* dapat digunakan untuk menghasilkan kandidat-kandidat *Engineer* yang sesuai dengan jenis proyek, dan dapat menghasilkan alternatif-alternatif pilihan pada pemilihan proyek yang akan diterima oleh perusahaan.

Berdasarkan premis di atas, maka didapat hipotesisi yaitu penilaian kinerja karyawan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process.*

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

BAB I menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

BAB II membahas pustaka dari konsep metode *Analytical Hierarchy process (AHP)* serta masalah-masalah yang akan dihadapi dalam membangun sistem, serta pustaka penelitian terkait.

BAB III Perancangan Desain dan Implementasi

BAB III ini membahas tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang dibangun dengan menggunakan metode AHP.

BAB IV Pengujian dan Analisis

BAB IV membahas hasil pengujian dan analisis penelitian.

BAB V Penutup

BAB V membahas tentang penyimpulan hasil-hasil yang diperoleh.